

## PERAN TEORI PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM OPTIMALISASI PRODUKSI PABRIK TAHU NR

### THE ROLE OF DECISION-MAKING THEORY IN OPTIMIZING PRODUCTION AT THE NR TOFU FACTORY

<sup>1</sup>Auliya Asyipa, <sup>2</sup>Delfina Widya Purnama, <sup>3</sup>Pepi Ayulia Azzahra, <sup>4</sup>Ujang Suherman

<sup>1,4</sup> Universitas Buana Perjuangan Karawang

\*e-mail: <sup>1</sup>[mn23.auliyaasyipa@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:mn23.auliyaasyipa@mhs.ubpkarawang.ac.id),

<sup>2</sup>[mn23.delfinapurnama@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:mn23.delfinapurnama@mhs.ubpkarawang.ac.id),

<sup>3</sup>[mn23.pepiazzahra@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:mn23.pepiazzahra@mhs.ubpkarawang.ac.id), <sup>4</sup>[ujang.suherman@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:ujang.suherman@mhs.ubpkarawang.ac.id)

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pengambilan keputusan dalam mengoptimalkan produksi pada Pabrik Tahu NR sebagai usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang menghadapi berbagai keterbatasan usaha. Fokus penelitian diarahkan pada kendala pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan tenaga kerja, modal, bahan baku, dan pemasaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pengelola usaha serta observasi langsung terhadap proses produksi di Pabrik Tahu NR yang berlokasi di Karawang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengambilan keputusan dilakukan secara sederhana dan berbasis pengalaman, namun berperan penting dalam menjaga stabilitas produksi. Keterbatasan tenaga kerja diatasi dengan pengaturan ulang pembagian tugas dan jam kerja. Keterbatasan modal mendorong pengelola menyesuaikan skala produksi sesuai kemampuan dana yang tersedia tanpa menggunakan pinjaman. Fluktuasi harga dan ketersediaan bahan baku kedelai memengaruhi keputusan pengurangan volume produksi, namun tetap dipertahankan pada kisaran 2.000-3.000 pcs per hari. Pemasaran masih dilakukan secara langsung kepada pelanggan tetap dengan penetapan harga yang menyesuaikan biaya produksi dan kondisi pasar. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa pengambilan keputusan yang fleksibel dan responsif mampu membantu UMKM mempertahankan keberlangsungan usaha. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

**Kata Kunci:** pengambilan keputusan, UMKM, optimalisasi produksi, pabrik tahu, manajemen usaha.

#### ABSTRACT

*This study aims to analyze the role of decision-making in optimizing production at the NR Tofu Factory as a micro, small, and medium enterprise (UMKM) facing various business constraints. The research focuses on decision-making challenges related to labor management, capital, raw materials, and marketing. This study employs a qualitative descriptive approach. Data were collected through in-depth interviews with business managers and direct*

#### Article History

Received: December 2025

Reviewed: December 2025

Published: December 2025

Plagiarism checker no 1583

DOI : prefix DOI :

10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

*observation of the production process at the NR Tofu Factory in Karawang. The results indicate that decision-making is conducted in a simple and experience-based manner, yet it plays a significant role in maintaining production stability. Labor limitations are addressed by reallocating tasks and adjusting working hours. Limited capital encourages managers to adjust production scale according to available funds without relying on external loans. Fluctuations in soybean prices and availability affect decisions to reduce production volume, while daily output is maintained at 2,000-3,000 pieces. Marketing activities are carried out directly to regular customers, with pricing determined based on production costs and market conditions. The study concludes that flexible and responsive decision-making enables UMKM to sustain business operations. The findings imply that UMKM managers should improve decision-making practices to support business sustainability, and future research may expand the scope by examining different UMKM sectors or additional variables.*

**Keywords:** *decision-making, UMKM, production optimization, tofu factory, business management.*

## 1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, Menengah atau biasa yang dikenal dengan sebutan UMKM memiliki peran penting untuk perekonomian Indonesia. Tidak hanya menciptakan banyak lapangan kerja, UMKM terbukti menjadi sektor yang kuat bertahan saat kondisi ekonomi sedang tidak menentu. Meski demikian, mengelola usaha tersebut tidaklah mudah. Terdapat pemilik usaha yang masih kesulitan dalam mengatur modal, mengelola karyawan, hingga menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat. Permasalahan utama yang sering muncul saat ini adalah bagaimana pemilik usaha bisa tetap bertahan dan berkembang di tengah naik turunnya harga bahan baku di pasar global.

Keberhasilan sebuah usaha sangat ditentukan oleh cara pemiliknya dalam mengambil keputusan. Dalam dunia bisnis seperti makanan, setiap keputusan yang akan diambil dapat dipertimbangkan secara matang-matang agar produksi tetap berjalan lancar meskipun sumber daya terbatas. Hal tersebut dapat dilihat pada Pabrik Tahu NR yang berlokasi di Jalan Yudistira, Karawang. Saat ini pengelola dihadapkan pada situasi sulit berupa lonjakan harga bahan baku kedelai yang tidak menentu, sedangkan dukungan finansial untuk mengalokasikan biaya operasional tersebut masih cukup terbatas. Kondisi ini mendorong pengelola untuk mengambil langkah-langkah strategis yang krusial untuk memastikan produksi tahu tetap berjalan secara optimal dan memenuhi target.

Langkah ini sangat penting untuk diteliti karena Pabrik Tahu NR memiliki potensi besar dengan hasil produksi mencapai 2.000 - 3.000 pcs tahu setiap hari. Kendala finansial serta fluktuasi harga tidak disikapi dengan Teknik pengambilan keputusan yang tepat, maka potensi pertumbuhan usaha dapat terhambat oleh inefisiensi biaya operasional. Dengan begitu, diperlukan sebuah solusi berupa penerapan teori pengambilan keputusan yang lebih sistematis agar pengelolaan modal dan bahan baku menjadi lebih efisien.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pen&renerapan teori pengambilan keputusan pada Pabrik Tahu NR dalam mengoptimalkan produksinya. Fokus utama dalam penelitian ini mengulas upaya pihak pengelola dalam mengatur sumber daya yang ada untuk tetap mencapai

hasil produksi yang maksimal. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, hasil pengamatan ini untuk memberikan gambaran nyata mengenai solusi taktis yang diambil pemilik usaha Pabrik Tahu NR dalam menjaga keberlangsungan usahanya.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pengelola Pabrik Tahu NR dalam mengelola usaha skala UMKM. Penelitian ini tidak menekankan pada perhitungan statistik atau pengujian hipotesis, melainkan pada pemahaman terhadap kondisi nyata, pengalaman, dan pertimbangan pengelola dalam menghadapi kendala produksi. Penelitian dilaksanakan pada Pabrik Tahu NR yang berlokasi di Jalan Yudistira, Kepuh, Karangpawitan, Kota Karawang, Jawa Barat, 41315, dengan waktu pelaksanaan pada jam 12.30 WIB. Pengambilan data dilakukan pada saat kegiatan produksi berlangsung agar peneliti dapat mengamati secara langsung aktivitas kerja, alur produksi, serta situasi pengambilan keputusan yang terjadi di lapangan.

Target penelitian adalah proses pengelolaan usaha pada Pabrik Tahu NR, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan tenaga kerja, pengelolaan modal, pengelolaan bahan baku, dan pemasaran. Penelitian difokuskan pada bagaimana keputusan diambil ketika pengelola menghadapi keterbatasan tenaga kerja, fluktuasi harga bahan baku, keterbatasan modal, serta persaingan pasar. Subjek penelitian ini adalah pengelola Pabrik Tahu NR yang secara langsung terlibat dalam pengambilan keputusan usaha. Pemilihan subjek menggunakan teknik purposive, karena pengelola dianggap memiliki pemahaman yang paling mendalam mengenai kondisi usaha, proses produksi, serta kebijakan yang diterapkan dalam operasional sehari-hari.

Prosedur penelitian diawali dengan tahap persiapan, yaitu penentuan fokus penelitian dan penyusunan pedoman wawancara berdasarkan aspek pengelolaan usaha. Tahap berikutnya adalah observasi awal untuk memperoleh gambaran umum mengenai kondisi produksi dan sistem kerja pabrik tahu. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan pengelola usaha untuk menggali informasi mengenai proses pengambilan keputusan. Data yang telah diperoleh kemudian dicatat, dikelompokkan, dan dianalisis secara sistematis.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa pedoman wawancara dengan pertanyaan terbuka dan lembar observasi. Pedoman wawancara digunakan untuk menggali informasi mengenai kebijakan dan pertimbangan pengelola dalam mengelola tenaga kerja, modal, bahan baku, dan pemasaran. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas produksi, pembagian kerja, serta pelaksanaan keputusan yang telah diambil. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif deskriptif. Analisis dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu reduksi data dengan memilah informasi yang relevan, penyajian data dalam bentuk uraian naratif, dan penarikan kesimpulan berdasarkan pola yang ditemukan. Melalui analisis ini, dapat menggambarkan secara jelas peran teori pengambilan keputusan dalam optimalisasi produksi Pabrik Tahu NR serta kendala yang dihadapi dalam penerapannya.

## 3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala dalam pengambilan keputusan usaha pada pabrik tahu skala UMKM, khususnya yang berkaitan dengan :

## **A. *Pengelolaan tenaga kerja***

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh pengelola dalam mengelola tenaga kerja mereka, baik dalam proses perekrutan, penempatan pekerjaan, maupun penyesuaian jumlah pekerja ketika terjadi perubahan dalam kebutuhan produksi.

## **B. *Pengelolaan modal***

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hambatan yang dihadapi oleh pengelola dalam mengelola modal usaha, termasuk keterbatasan dana yang tersedia dan pertimbangan yang digunakan dalam menentukan penggunaan modal untuk menjaga kelangsungan usaha.

## **C. *Pengelolaan bahan baku***

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan dalam pengelolaan bahan baku, khususnya yang berkaitan dengan ketersediaan dan fluktuasi harga kedelai, serta bagaimana kondisi-kondisi tersebut mempengaruhi keputusan manajer dalam menentukan volume produksi.

## **D. *Pemasaran***

Untuk memahami kendala yang dihadapi dalam aktivitas pemasaran produk tahu, termasuk jangkauan pemasaran yang terbatas, persaingan dengan produsen lain, dan pengaruhnya terhadap keputusan penetapan harga dan penjualan produk.

## **4. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pengelola Pabrik Tahu NR dalam menjalankan usaha sehari-hari. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana pengelola menyikapi kendala yang berkaitan dengan tenaga kerja, permodalan, bahan baku, dan pemasaran.

Melalui penelitian deskriptif kualitatif, peneliti berusaha menggambarkan kondisi usaha sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan tanpa melakukan pengujian hipotesis. Data diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung sehingga hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai penerapan teori pengambilan keputusan pada UMKM Pabrik Tahu NR.

## **5. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di pabrik tahu yang berlokasi di Jalan Yudistira, Kepuh, Karangpawitan, Kota Karawang, Jawa Barat, 41315. Kegiatan dilakukan pada pukul 12.30, menyesuaikan dengan waktu operasional dan aktivitas produksi pabrik tahu.

## **6. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan melalui alur kerja yang sistematis untuk memastikan data yang dikumpulkan relevan dengan kondisi lapangan di Pabrik Tahu NR. Prosedur diawali dengan tahap persiapan, yaitu optimalisasi produksi serta menyusun pedoman wawancara terbuka yang berfokus pada aspek tenaga kerja, modal, bahan baku, dan pemasaran. Langkah berikutnya adalah tahap pelaksanaan, di mana peneliti melakukan observasi awal di lokasi pabrik yang terletak di Jalan Yudistira, Karawang untuk mengidentifikasi situasi kerja nyata. Pada tahap

ini, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap proses produksi harian yang mencapai 2.000 - 3.000 pcs tahu dan dilanjutkan dengan wawancara mendalam kepada pengelola, yakni Bapak Rizky untuk menggali pertimbangan mereka dalam pengambilan keputusan saat menghadapi kendala operasional. Prosedur penelitian diakhiri dengan tahap analisis data, di mana seluruh informasi yang diperoleh dicatat secara sistematis, dikelompokkan berdasarkan tema kendala, dan dianalisis melalui proses reduksi data serta penyajian naratif untuk menarik kesimpulan valid.

## 7. Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer, yang diperoleh secara langsung dari sumber utama. Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara dengan pertanyaan terbuka dan catatan lapangan untuk mencatat hasil pengamatan selama penelitian berlangsung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi langsung di lokasi penelitian.

## 8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dikumpulkan adalah analisis data kualitatif deskriptif, yaitu dengan cara mengelompokkan dan menafsirkan data hasil wawancara dan observasi sesuai dengan digunakan untuk menggambarkan kendala pengambilan keputusan yang dihadapi oleh pengelola pabrik tahu.

## 9. DASAR PENGEMBANGAN TEORI

Pengambilan keputusan dalam UMKM tidak terlepas dari berbagai faktor yang saling berkaitan. Oleh karena itu, diperlukan dasar pengembangan teori sebagai landasan dalam menganalisis permasalahan yang dihadapi. Adapun sebagai berikut :

### A. *Pengambilan Keputusan*

Pengambilan keputusan merupakan bagian penting dalam menjalankan sebuah usaha, termasuk pada usaha Pabrik Tahu NR skala UMKM. Dalam praktiknya, pengambilan keputusan dilakukan ketika pengelola harus menentukan langkah yang paling memungkinkan untuk diambil dari beberapa pilihan yang ada. Keputusan tersebut biasanya berkaitan dengan masalah yang sering muncul dalam kegiatan usaha, seperti keterbatasan tenaga kerja, kenaikan harga bahan baku, atau penyesuaian jumlah produk. Pada Pabrik Tahu NR, pengambilan keputusan tidak dilakukan secara formal atau tertulis, melainkan berdasarkan pengalaman dan pertimbangan langsung dari pengelola. Hal ini dilakukan agar usaha tetap berjalan dan proses produksi tidak terhenti.

### B. *Gaya Pengambilan Keputusan*

Gaya pengambilan keputusan yang diterapkan dalam Pabrik Tahu NR ini cenderung sederhana dan langsung. Pengelolaan usah mengambil keputusan sendiri tanpa melibatkan banyak pihak atau prosedur yang rumit. Keputusan biasanya diambil dengan cepat berdasarkan kondisi yang sedang terjadi di lapangan. Misalnya, ketika terjadi kekurangan tenaga kerja atau kenaikan harga kedelai, pengelola langsung menentukan langkah yang dianggap paling aman, seperti mengatur ulang jam kerja atau mengurangi jumlah produksi. Gaya pengambilan keputusan seperti ini umum diterapkan pada usaha kecil karena dinilai lebih praktis dan sesuai dengan kemampuan usaha.

## **C. Tahap -Tahap Pengambilan Keputusan**

Meskipun tidak disusun secara tertulis, pengambilan keputusan di Pabrik Tahu NR ini tetap melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah menyadari adanya masalah, seperti sulitnya mendapatkan bahan baku atau meningkatkan kondisi yang dimiliki, seperti jumlah tenaga kerja dan modal yang tersedia. Selanjutnya, pengelolaan menentukan pilihan yang paling memungkinkan untuk dilakukan, misalnya dengan menyesuaikan jumlah produksi atau jam kerja karyawan. Keputusan yang telah diambil kemudian langsung diterapkan dalam kegiatan produksi sehari-hari. Setelah berjalan, hasil dari keputusan tersebut akan dilihat secara langsung untuk menentukan apakah perlu dilakukan penyesuaian kembali.

## **D. Proses Pengambilan Keputusan**

Proses pengambilan keputusan dalam Pabrik Tahu NR dilakukan secara langsung oleh pengelola sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Bapak Nurhalim dan Bapak Rizky berperan aktif dalam menentukan langkah yang harus diambil ketika menghadapi kendala usaha, baik yang berkaitan dengan tenaga kerja, modal, maupun bahan baku. Proses ini bersifat fleksibel dan menyesuaikan kondisi harian usaha. Tidak ada aturan baku dalam pengambilan keputusan, namun keputusan yang diambil selalu mempertimbangkan agar kegiatan produksi tetap berjalan dan usaha dapat bertahan.

## **E. Kualitas Keputusan**

Kualitas keputusan dapat dilihat dari dampaknya terhadap kelangsungan usaha Pabrik Tahu NR. Keputusan yang diambil oleh pengelola dinilai cukup baik karena mampu menjaga proses produksi tetap berjalan meskipun sering menghadapi kendala. Penyesuaian jumlah produksi dan pengaturan tenaga kerja menjadi salah satu contoh keputusan yang membantu usaha tetap bertahan. Namun, kualitas keputusan masih dapat ditingkatkan, terutama dalam perencanaan jangka panjang dan pengelola usaha yang lebih terstruktur. Dengan peningkatan kualitas keputusan, diharapkan usaha Pabrik Tahu NR dapat berkembang lebih baik ke depannya.

## **10. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung di Pabrik Tahu NR. Pemilik usaha menghadapi beberapa kendala dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan tenaga kerja, modal, bahan baku, dan pemasaran. Proses produksi dilakukan setiap hari dengan jumlah produksi yang tidak bersifat tetap, namun berada pada kisaran 2.000 sampai 3.000 pcs tahu per hari, tergantung kondisi bahan baku dan permintaan pasar.

### **A. Pengelolaan Tenaga Kerja**

Pengelolaan tenaga kerja di Pabrik Tahu NR masih dilakukan secara sederhana. Perekrutan tenaga kerja tidak melalui prosedur formal, melainkan berdasarkan kepercayaan dan pengalaman kerja. Jumlah tenaga kerja dinilai cukup untuk kondisi normal, namun menjadi terbatas ketika permintaan meningkat. Dalam kondisi tersebut, pengelola mengambil keputusan untuk mengatur ulang pembagian tugas atau menyesuaikan jam kerja agar produksi tetap berjalan.

### **B. Pengelolaan Modal**

Modal usaha Pabrik Tahu NR berasal dari dana pribadi pengelola. Keterbatasan modal menjadi salah satu kendala dalam pengambilan keputusan, terutama ketika harga bahan baku mengalami kenaikan. Untuk mengatasi hal tersebut, pengelola memilih menyesuaikan

skala produksi sesuai kemampuan modal yang tersedia. Pengelola belum mengambil pinjaman karena mempertimbangkan risiko dan kemampuan pengembalian.

### **C. Pengelolaan bahan baku**

Bahan baku utama berupa kedelai diperoleh dari pemasok tertentu. Berdasarkan hasil wawancara, harga dan ketersediaan kedelai sering mengalami perubahan. Ketika harga kedelai naik atau pasokan terbatas, pengelola mengambil keputusan untuk mengurangi jumlah produksi, namun tetap menjaga agar produksi harian berada dalam kisaran 2.000-3.000 pcs agar usaha tetap berjalan.

### **D. Pemasaran**

Pemasaran produk tahu bandung dan tahu goreng masih dilakukan secara langsung kepada pelanggan tetap. Sistem pemasaran belum memanfaatkan media digital dan hanya mengandalkan jaringan pelanggan yang sudah ada. Kendala utama dalam pemasaran adalah persaingan dengan produsen tahu lain. Penentuan harga jual dilakukan dengan menyesuaikan biaya produksi dan kondisi pasar.

Tabel 1. Kisaran Produksi Harian Pabrik Tahu NR

| No | Produksi           | Jumlah            |
|----|--------------------|-------------------|
| 1. | Produksi terendah  | 2.000 pcs/hari    |
| 2. | Produksi tertinggi | 3.000 pcs/hari    |
| 3. | Produksi harian    | 2.000 - 3.000 pcs |

Data diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan pengelola Pabrik Tahu NR.

Jumlah produksi bersifat tidak tetap dan menyesuaikan kondisi harian usaha.

## **11. Pembahasan**

Hasil penelitian diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung di Pabrik Tahu NR. Berdasarkan hasil tersebut, diketahui bahwa pengelola usaha menghadapi beberapa kendala dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan tenaga kerja, permodalan, bahan baku, dan pemasaran. Proses produksi dilakukan setiap hari dengan jumlah produksi yang tidak bersifat tetap, namun berada pada kisaran 2.000 sampai 3.000 pcs tahu per hari. Jumlah produksi ini menyesuaikan dengan kondisi ketersediaan bahan baku serta permintaan pasar yang berubah-ubah. Dalam pengelolaan tenaga kerja, Pabrik Tahu NR masih menerapkan sistem yang sederhana. Perekrutan tenaga kerja tidak melalui prosedur formal, melainkan didasarkan pada kepercayaan dan pengalaman kerja. Pada kondisi normal, jumlah tenaga kerja dinilai cukup untuk mendukung proses produksi. Namun, ketika permintaan meningkat, keterbatasan tenaga kerja mulai dirasakan. Dalam situasi tersebut, pengelola mengambil keputusan untuk mengatur ulang pembagian tugas atau menyesuaikan jam kerja karyawan agar kegiatan produksi tetap dapat berjalan dengan lancar.

Modal bahan baku Pabrik Tahu NR berasal dari dana pribadi pengelola. Keterbatasan modal tersebut menjadi salah satu kendala dalam pengambilan keputusan, terutama saat harga bahan baku mengalami kenaikan khususnya pada bahan baku kedelai yang diperoleh dari pemasok tertentu, namun harga dan ketersediaannya sering mengalami perubahan. Untuk mengatasi kondisi tersebut, pengelola memilih menyesuaikan skala produksi dengan kemampuan modal yang tersedia. Ketika terjadi kenaikan harga atau kelangkaan bahan baku,

pengelola mengambil keputusan untuk mengurangi jumlah produksi. Meskipun demikian, pengelola tetap berupaya menjaga agar produksi harian berada pada kisaran 2.000-3.000 pcs sehingga usaha dapat terus berjalan.

Aspek pemasaran pada Pabrik tahu NR masih dipasarkan secara langsung kepada pelanggan tetap. Sistem pemasaran belum memanfaatkan media digital dan masih mengandalkan jaringan pelanggan yang sudah ada. Kendala utama yang dihadapi adalah persaingan dengan produsen tahu lainnya. Penentuan harga jual dilakukan dengan menyesuaikan biaya produksi serta kondisi pasar, sehingga produk tetap dapat diterima oleh konsumen.

## 12. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengambilan keputusan di Pabrik Tahu NR memainkan peran penting dalam menjaga kelangsungan produksi di tengah berbagai kendala bisnis. Dalam manajemen tenaga kerja, kendala utama yang dihadapi adalah jumlah pekerja yang terbatas saat permintaan meningkat. Untuk mengatasi hal ini, manajer mengambil keputusan dengan mengatur ulang pembagian tugas dan menyesuaikan jam kerja agar produksi tetap berjalan. Dalam manajemen modal, dana yang terbatas menjadi pertimbangan utama dalam setiap keputusan bisnis. Manajemen memilih untuk menyesuaikan skala produksi dengan modal yang tersedia dan menghindari penggunaan pinjaman untuk mengurangi risiko keuangan.

Manajemen bahan baku, fluktuasi harga dan ketersediaan kedelai mempengaruhi volume produksi. Manajemen telah memutuskan untuk mengurangi volume produksi sambil mempertahankan rentang produksi harian agar bisnis dapat terus beroperasi. Pada aspek pemasaran, jangkauan pemasaran yang terbatas dan persaingan yang tinggi telah mendorong manajer untuk mempertahankan sistem pemasaran langsung kepada pelanggan tetap.

Penetapan harga ditentukan dengan mempertimbangkan biaya produksi dan kondisi pasar. Secara keseluruhan, keputusan yang diambil sederhana dan berdasarkan pengalaman, tetapi efektif dalam menjaga stabilitas produksi Pabrik Tahu NR.

## 13. Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), terutama terkait pentingnya menerapkan proses pengambilan keputusan yang lebih terencana dan terstruktur, khususnya dalam aspek pengelolaan modal dan bahan baku. Para pengelola usaha disarankan untuk mulai menerapkan pencatatan sederhana dan perencanaan jangka menengah agar keputusan yang diambil tidak hanya reaktif tetapi juga mendukung keberlanjutan usaha. Bagi peneliti masa depan, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mengkaji pengambilan keputusan di UMKM dengan objek dan metode yang lebih beragam. Penelitian lebih lanjut juga dapat menambahkan variabel lain, seperti penggunaan teknologi digital dalam pemasaran dan manajemen bisnis, sehingga hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang lebih luas dan aplikatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- (Dinamika and Syariah 2022) *Dinamika, Jurnal, and Ekonomi Syariah*. 2022. “DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN.” 9(1):73-84.
- Hidayat, Dita Novia, Fahra Nurarsyifah, Intan Nur Zakiah, and Mirah Sekar Arum. 2025. “Teori Pengambilan Keputusan Pada UMKM Nyidam Duren Kertabumi.”
- PELATIHAN PENGOLAHAN SAMPAH PLASTIK MENJADI PRODUK KREATIF BERNILAI EKONOMIS. n.d. doi:DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i3.5394>.
- (Ekonomis 2022) *Ekonomis, Bernilai*. 2022. “PELATIHAN PENGOLAHAN SAMPAH PLASTIK MENJADI PRODUK KREATIF BERNILAI EKONOMIS.” 5:849-55.
- (Suryanto et al. 2024) Suryanto, Dhia Aulia, Felicia Aurelia, Putri Indra, Program Studi, Administrasi Bisnis, Keputusan Strategis, Bias Kognitif, and Keterlibatan Pemangku. 2024. “PENGARUH TEORI PENGAMBILAN KEPUTUSAN TERHADAP KUALITAS KEPUTUSAN STRATEGIS DALAM ORGANISAS.” 9(8).
- (Nathaniel n.d.) Nathaniel, Josef. n.d. “Strategi Pengambilan Keputusan UMKM Kuliner Menuju Masa Endemi Culinary MSME Decision Making Strategy Towards Endemic.” (1):202-8.
- (Riziq et al. 2025) Riziq, Alfiyanti, Renata Mutiara Putri, Suci Aisyah Febriyanti, Shepya Rosta Agustine, Ujang Suherman, Universitas Buana, Perjuangan Karawang, and Program Studi Manajemen. 2025. “ANALISIS TEORI PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAMMENGHADAPI PENURUNAN JUMLAH PELANGGAN PADA UMKM MIE AYAM DAN BAKSO M. AGUNG ADIARSA.” 13(12):1-9.